EDUKASI DAN SOSIALISASI PENCEGAHAN BULLYING PADA SISWA DALAM RANGKA MEWUJUDKAN SEKOLAH RAMAH ANAK

St. Nurasiah[1], Rahmania Rusman[2], Andi Rizki Dani[3], Sarmila[4], Tarman A Arif[5], Besse Syukroni[6]

[1,2,3,4,5,6]*Universitas Muhammadiyah Makassar*
E-mail : [1]stnurasiahabidin@gmail.com, [2]rahmaniarusman12@gmail.com, [3]andirizkidani5@gmail.com, [4]sarmila.0391@gmail.com, [5]tarman@unismuh.ac.id, [6]syukroni@unismuh.ac.id

ABSTRACT

Bullying is a serious problem that still frequently occurs in educational environments and has negative impacts on students' psychological, social, and academic development. The lack of students' understanding of bullying forms, impacts, and prevention contributes to the persistence of this issue. This community service activity aimed to increase students' awareness and understanding of bullying prevention through education and socialization programs to support the realization of a child-friendly school. The methods included educational counseling, interactive discussions, video presentations, and simple role-play activities. The results showed an improvement in students' understanding of bullying types, impacts, and appropriate responses.

Keywords : *Education, Socialization, Bullying Prevention, Child-Friendly School*

ABSTRAK

Bullying merupakan salah satu permasalahan serius yang masih sering terjadi di lingkungan pendidikan dan berdampak negatif terhadap perkembangan psikologis, sosial, dan akademik siswa. Kurangnya pemahaman siswa mengenai bentuk, dampak, serta cara mencegah dan menanggulangi bullying menjadi faktor yang memperparah kondisi tersebut. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa terhadap pencegahan bullying melalui kegiatan edukasi dan sosialisasi sebagai upaya mewujudkan sekolah ramah anak. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi penyuluhan edukatif, diskusi interaktif, pemutaran video edukasi, serta simulasi sederhana yang disesuaikan dengan karakteristik siswa. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa mengenai jenis-jenis bullying, dampak negatif bullying, serta sikap dan tindakan yang harus dilakukan ketika menghadapi atau menyaksikan tindakan perundungan. Kegiatan ini diharapkan dapat membentuk sikap empati, saling menghargai, serta menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan ramah anak.

Kata Kunci : *Edukasi, Sosialisasi, Bullying, Sekolah Ramah Anak, Pengabdian Kepada Masyarakat*

PENDAHULUAN

Lingkungan sekolah seharusnya menjadi tempat yang aman dan nyaman bagi siswa untuk belajar dan berkembang (Yosada & Kurniati, 2019). Namun, kenyataannya masih ditemukan berbagai bentuk tindakan perundungan (bullying) yang terjadi di lingkungan pendidikan, baik secara verbal, fisik, sosial, maupun melalui media digital. Bullying tidak hanya berdampak pada korban, tetapi juga memengaruhi pelaku, saksi, serta iklim sekolah secara keseluruhan, (Soegijapranata, 2020).

Bullying dapat menimbulkan dampak jangka pendek maupun jangka panjang, seperti menurunnya rasa percaya diri, kecemasan, depresi, hingga menurunnya prestasi belajar siswa (Abdillah, 2024). Dalam jangka panjang, korban bullying berpotensi mengalami gangguan psikologis dan kesulitan bersosialisasi (Fadhilah et al., 2025). Oleh karena itu, upaya pencegahan bullying perlu dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan melalui peran aktif sekolah, guru, dan siswa, (Zuhriyah et al., 2025).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui kegiatan edukasi dan sosialisasi pencegahan bullying. Edukasi bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa mengenai pengertian bullying, jenis-jenis bullying, dampak yang ditimbulkan, serta cara mencegah dan menanggulangi tindakan perundungan (Dafiq et al., 2020). Sosialisasi dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai empati, toleransi, dan saling menghargai sebagai dasar pembentukan sekolah ramah anak (Ningtyas et al., 2023).

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini difokuskan pada edukasi dan sosialisasi pencegahan bullying pada siswa sebagai upaya untuk mewujudkan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan ramah anak.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di **SD Negeri Biringkaloro Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan** dengan sasaran utama **kelas 5 Sekolah Dasar**. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi beberapa tahapan sebagai berikut

a. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, tim pengabdian melakukan koordinasi dengan pihak sekolah terkait waktu, tempat, dan peserta kegiatan. Selain itu, tim menyiapkan materi edukasi anti-bullying yang disesuaikan dengan karakteristik dan tingkat pemahaman siswa.

b. Tahap Pelaksanaan

Menurut (Wulandari et al., 2025) Pelaksanaan kegiatan edukasi dan sosialisasi dilakukan melalui beberapa metode, yaitu:

1. Penyampaian materi edukatif, meliputi pengertian bullying, jenis-jenis bullying, contoh kasus bullying di sekolah, serta dampak bullying bagi korban dan lingkungan sekolah.
2. Diskusi interaktif, untuk memberikan kesempatan kepada siswa menyampaikan pendapat, pengalaman, dan pertanyaan terkait bullying.
3. Pemutaran video edukasi, sebagai media visual untuk memperjelas pemahaman siswa mengenai perilaku bullying dan cara mencegahnya.
4. Simulasi atau role play sederhana, yang bertujuan melatih siswa dalam menyikapi dan menanggapi tindakan bullying secara tepat.

c. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan mengamati partisipasi siswa selama kegiatan serta melalui tanya jawab untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa setelah mengikuti kegiatan edukasi dan sosialisasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa mengikuti kegiatan edukasi dan sosialisasi dengan antusias. Siswa mampu memahami pengertian bullying dan mengenali berbagai bentuk tindakan perundungan yang sering terjadi di lingkungan sekolah. Melalui diskusi dan simulasi, siswa juga menunjukkan pemahaman mengenai dampak negatif bullying serta pentingnya bersikap empati dan saling menghargai antar sesama.

Selain itu, siswa menjadi lebih berani untuk menyampaikan pendapat dan mengetahui langkah-langkah yang dapat dilakukan jika menjadi korban atau saksi bullying, seperti melapor kepada guru atau pihak sekolah. Kegiatan ini memberikan kontribusi positif dalam menumbuhkan kesadaran siswa akan pentingnya menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan ramah anak.

Edukasi dan sosialisasi anti-bullying terbukti menjadi strategi yang efektif dalam mencegah terjadinya tindakan perundungan di sekolah. Dengan meningkatnya pemahaman dan kesadaran siswa, diharapkan budaya saling menghargai dan menghormati dapat terwujud secara berkelanjutan.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui edukasi dan sosialisasi pencegahan bullying memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan kesadaran siswa mengenai bahaya bullying. Siswa mampu mengenali jenis-jenis bullying, memahami dampaknya, serta mengetahui cara mencegah dan menanggulangi tindakan perundungan. Kegiatan ini berkontribusi dalam mewujudkan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan ramah anak.

Solusinya kegiatan edukasi dan sosialisasi pencegahan bullying perlu dilakukan secara berkelanjutan dengan melibatkan seluruh warga sekolah, termasuk guru dan orang tua. Selain itu, sekolah diharapkan dapat mengintegrasikan program anti-bullying ke dalam kegiatan pembelajaran dan budaya sekolah guna menciptakan sekolah ramah anak secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Abdillah, F. (2024). Dampak Bullying di Sekolah Dasar dan Pencegahannya. *EDUCARE : Jurnal Pendidikan Dan Kesehatan*, *2021*, 102–108.

Dafiq, N., Dewi, C. F., Sema, N., & Salam, S. (2020). UPAYA EDUKASI PENCEGAHAN BULLYING PADA SISWA SEKOLAH Kasus bullying di Indonesia menduduki peringkat teratas . Perilaku bullying sering kali terjadi apabila seseorang mempunyai kekurangan dalam dirinya , baik secara fisik maupun mental . Dampak bullying b. *Randang Tana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *3*(3), 120–129.

Fadhilah, Wati, V. W., Pratama, M. D., Safitri, S., & . S. (2025). EFEK PEMBULLYAN TERHADAP EMOSI ANAK USIA DINI DAN DAMPAKNYA PADA PERKEMBANGAN PSIKOLOGIS. *Jurnal Ilmiah KOPENDIK (Konseling Pendidikan)*, *4*(2), 111–122.

Ningtyas, P. V., Sumarsono, R. B., & Kegiatan, K. (2023). Upaya Mengurangi Bullying Anak Usia Sekolah Dasar Melalui Kegiatan Sosialisasi Pendidikan dengan penyelenggaraan Sosialisasi Pencegahan Bullying pada Anak Sekolah Dasar. *PENDIDIKAN: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, *4*(2).

Soegijapranata. (2020). Pencegahan Perundungan / Bullying di Institusi Pendidikan : Pendekatan Norma Hukum dan Perubahan Perilaku. *JURNAL HUKUM POLITIK DAN KEKUASAAN*, *1*(1), 1–15.

Wulandari, C. P., Mayfarah, W., Asrilda, A. L., Yanti, P. I., Sari, R., Kristiana, V., & Rosalina, A. (2025). Edukasi Pencegahan Bullying pada Siswa SD Negeri 03 Desa Sumber Makmur Melalui Pendekatan Permainan Edukatif. *Prioritas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyaraka*, *September*, 54–58.

Yosada, K. R., & Kurniati, A. (2019). Menciptakan Sekolah Ramah Anak. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, *5*(September), 145–154.

Zuhriyah, A., Damayanti, D., & Safitri, W. E. (2025). Pandohop The Long-Term Impact of Bullying During Primary School on Children ’ s Mental Health. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, *5*, 30–36.